

## **Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Di SMPN 3 Painan**

Loli Setriani<sup>1</sup>, Slamet Rianto<sup>2</sup>, Trina Febriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> SMPN 3 Painan, Bunga Pasang Salido, Kec. Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat  
eloli.pgri@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to find out students about learning media. This study used qualitative research methods. The data source for this research came from interviews with 1 teacher and 4 students at SMPN 3 Painan, while the methods used in data collection techniques were interviews, observation, and documentation. With this method it is expected to obtain the data needed in the research, so as to obtain concrete data that fits the needs of the research conducted at SMPN 3 Painan. The subjects of this study were students at SMPN 3 Painan. The results of this study, both from the results of interviews and observations made during research at SMPN 3 Painan, show that the use of instructional media in class was well planned by the teacher concerned. The use of learning media used by the teacher is not only on one daily test, midterm or even the end of the semester but the teacher always uses learning media in every learning process. The use of learning media is very important and good to apply in classroom learning, because using learning media is more developed on technological issues. Then the media used is in accordance with learning because it is taken from the internet and books. While the perception of students in the use of learning media is the perception of the use of learning media that can describe something abstract in accordance with their experiences during learning. Students understand more about learning not only verbally because a lot of material is only verbalistic, and the teacher only explains it, using the media the teacher can describe something abstract, not just explain it, so that students really understand learning.

**Keywords:** Perception. Learners, Learning Media

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peserta didik terhadap media pembelajaran.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan 1 orang guru dan 4 orang peserta didik di SMPN 3 Painan, Sedangkan metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan metode ini diharapkan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga memperoleh data-data yang kongkrit yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilaksanakan di SMPN 3 Painan. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik yang ada di SMPN 3 Painan. Hasil penelitian ini baik dari hasil wawancara maupun pengamatan yang dilakukan selama penelitian di SMPN 3 Painan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas begitu terencana oleh guru yang bersangkutan. Penggunaan media pembelajaran digunakan guru bukan saja pada satu ulangan harian, mid semester atau pun akhir semester tetapi guru selalu menggunakan media pembelajaran pada setiap proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dan bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas, karena menggunakan media pembelajaran lebih berkembang tentang masalah teknologi. Kemudian media yang digunakan sudah sesuai dengan pembelajaran karena di ambil dari internet dan buku. Sedangkan persepsi peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran adalah persepsi penggunaan media pembelajaran tersebut dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak sesuai dengan pengalaman mereka selama belajar. Peserta didik lebih mengerti terhadap pembelajaran tidak hanya dengan verbalistik karena banyak materi yang hanya bersifat verbalistik, dan guru hanya menjelaskan saja, dengan menggunakan media guru dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak bukan hanya menjelaskan saja, agar peserta didik benar-benar memahami pembelajaran.

**Kata Kunci :** Persepsi. Peserta Didik, Media Pembelajaran

Copyright (c) 2023 Loli Setriani, Slamet Rianto, Trina Febriani

Corresponding author: Loli Setriani

Email Address: [loli.pgri@gmail.com](mailto:loli.pgri@gmail.com) ( )

Received 16 June 2023, Accepted 20 June 2023, Published 26 June 2023

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu; ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mengembangkan efektivitas dan efisiensi, oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikan lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Lembaga pendidikan didesain dengan pertimbangan edukatif agar proses pendidikan berlangsung dengan mudah, murah, dan sukses sesuai dengan tujuan yang disepakati dan ditetapkan bersama antara guru, lembaga pendidikan, dan keluarga.

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan tempat bagi lingkungan mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri. Individu itu memprediksikan suatu benda yang sama berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor yang ada pada pelaku persepsi yang termasuk faktor pertama ialah sikap, keutuhan atau motif, kepentingan atau minat pengalaman dan pengharapan individu. Kedua faktor yang ada pada objek atau target yang dipersiapkan yang meliputi hal-hal baru, gerakan, bunyi, ukuran latar belakang dan keadaan. Ketiga, faktor konteks situasi dimana persepsi itu dilakukan yang meliputi waktu, keadaan/ tempat kerja, dan keadaan sosial. Persepsi juga dikatakan proses penyangkut masuknya pesan atau menyangkut informasi kedalam otak manusia. Menurut Asnawir (2002 : 2), Media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Association for Education and Communication Technology mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Media pembelajaran merupakan komponen intruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronik untuk tujuan pengajaran. Teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikro-prosesor yang dilahirkan pemakaian komputer dan kegiatan interaktif. Menurut Azhar Arsyad (2014), Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Menurut Syamsu S Pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan peserta didik, dan bukan pada yang dipelajari peserta didik. Perhatian terhadap apa yang peserta didik pelajari merupakan bidang kajian dari kurikulum yang lebih menaruh pada perhatian pada apa tujuan yang ingin dicapai dan apa isi pembelajaran yang harus dipelajari peserta didik mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran itu tidak hanya berorientasi pada kompetensi tetapi kepada proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan pengembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media media pembelajaran. Asosiasi pendidikan Nasional (National Education Association) memiliki pengertian yang berbeda. Menurut Arief S., dkk (2012 6-7) Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Ada pun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peserta didik terhadap media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang di temukan di lapangan seperti bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran di SMPN 3 Painan dan bagaimana persepsi peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran di SMPN 3 Painan. Penggunaan media pembelajaran di gunakan oleh guru bukan saja pada saat ulangan harian, mid semester atau pun akhir semester tetapi guru selalu menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil sebuah judul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Di SMPN 3 Painan”.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Painanyang pada semester Genap 2022/2023. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Prosedur pelaksanaan pada penelitian ini yaitu tahap persiapan, pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah SMPN 3 Painan, kemudian peneliti menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin agar dapat melakukan penelitian di sekolah. Yang menjadi informasi subjek disediakan secara insident dengan tidak menggunakan siapa sampel sebelumnya. Jadi wawancara dilakukan secara terus menerus pada subjek yang diteliti sampai data yang diperoleh. Objek penelitan yaitu persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Di SMPN 3 Painan. Adapun informan penelitian ini adalah Peserta didik di SMPN 3 Painan. Pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian ini yaitu Observasi (pengamatan), Interview (wawancara) dan dokumentasi.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara kepada Guru dan peserta didik, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

### **1. Penggunaan Media Pembelajaran di SMPN 3 Painan**

Penggunaan media pembelajaran digunakan bukan saja pada saat ulangan harian, mid semester ataupun akhir semester tetapi guru selalu menggunakan media pembelajaran di setiap poses pembelajaran. Tetapi guru selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung terkait dengan pembelajaran yang sudah dipelajari pada minggu lalu dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut guru mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran dan guru juga menggunakan media pembelajaran secara efisien. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu guru di SMPN 3 Painan menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting karena menurutnya media pembelajaran dapat memudahkan proses penyampaian pembelajaran kepada peserta didik.

Sama halnya yang dikatakan oleh Panji Putra selaku peserta didik di SMPN 3 Painan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran juga sangat penting dan bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran karena menggunakan media pembelajaran lebih berkembang tentang masalah teknologi. Kemudian media yang di gunakan sudah sesuai dengan mata pelajaran karena kebanyakan di ambil dari internet dan buku.

Selain itu penulis juga dapat mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran di SMPN 3 Painan.. Media yang digunakan oleh guru di SMPN 3 Painan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran LCD yaitu dengan memanfaatkan program power point selain itu juga guru menggunakan peralatan yang sederhana dengan menggunakan kertas yang di dalamnya terdapat petunjuk- petunjuk untuk merangsang peserta didik agar tertarik dalam pembelajaran.
- b. Media pembelajaran jenis visual, guru dapat menggunakan media visual dibantu dengan LCD di dalam pembelajaran agar guru lebih efektif dan efisien dalam menjelaskan.

- c. Media pembelajaran audio visual, media yang menarik digunakan oleh guru dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Begitu pula yang dikatakan oleh Rehan selaku peserta didik di SMPN 3 Painan menyatakan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual, media grafik, dan media LCD dimana media LCD digunakan untuk program power point pada saat proses pembelajaran. Setelah menggunakan media pembelajaran kami selaku peserta didik semangat dan termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran. Dan setelah menggunakan media pembelajaran kami selaku peserta didik sangat senang dan semangat pada saat pembelajaran karena ada media yang mendorong dan menarik perhatian peserta didik pada saat pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan oleh Mira selaku peserta didik di SMPN 3 Painan menyatakan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran kami sebagai peserta didik lebih memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan dengan adanya media yang digunakan kami sebagai peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Hal yang dinyatakan oleh Rika selaku peserta didik di SMPN 3 menyatakan bahwa kami selaku peserta didik ikut aktif dalam penggunaan media pembelajaran karena dengan menggunakan media kami dapat mengetahui dan menangkap materi pembelajaran dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran kami sebagai peserta didik selalu menggunakan media pembelajaran karena salah satu manfaat dari penggunaan media adalah membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran,

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di SMPN 3 Painan bahwa guru dalam penggunaan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran tidak hanya mengikuti tren sehingga meninggalkan tujuan yang dicapai. Peran peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat berperan dalam penggunaan media. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran berada pada kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa media yang dipersiapkan dan digunakan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran. Karena sesuai dengan media pembelajaran adalah merupakan salah satu kriteria pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran.

## 2. Persepsi Peserta Didik dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMPN 3 Painan

Dari beberapa informan yang peneliti dapatkan bahwa penggunaan media sangat penting karena media pembelajaran dapat memudahkan proses penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi media pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMPN 3 Painan adalah salah satu fungsi media sebagai sumber belajar sesuai dengan yang terdapat di sekolah, selain sebagai alat bantu media juga bersumber sebagai sumber belajar. Walaupun guru telah memiliki pelengkap dalam pembelajaran seperti buku paket atau LKS guru juga membutuhkan sumber lain seperti pengetahuan dari internet, buku paket atau LKS dan guru tersebut menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media.

Seperti yang dikemukakan oleh Dian Ramadhani selaku peserta didik SMPN 3 Painan, hal ini menunjukkan bahwa media dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak sesuai dengan pengalaman

mereka selama belajar Peserta didik lebih mengerti terhadap materi tidak hanya dengan verbalistik karena banyak materi yang hanya bersifat verbalistik, dan guru hanya menjelaskan saja, dengan menggunakan media guru dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak bukan hanya sekedar menjelaskan saja.

Dari hasil wawancara beberapa informan peneliti menyimpulkan bahwa persepsi penggunaan media pembelajaran di SMPN 3 Painan adalah membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran setelah guru menggunakan media dalam pembelajaran. Selain itu peneliti dapat mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran,. Media yang sering digunakan oleh guru tersebut dalam pembelajaran adalah media visual, media ini menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai bersangkutan dengan indera penglihatan. Pesan yang dituangkan dalam simbol-simbol visual. Media yang digunakan adalah LCD yaitu dengan memanfaatkan program power point. Guru mengakui bahwa persepsi peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran guru menilai bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran. Selain itu juga siswa lebih semangat dan termotivasi dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media sesuai dengan fungsinya berada pada kategori yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan fungsinya salah satu fungsi media sebagai sumber belajar, media tidak hanya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran tetapi media sebagai salah satu sumber belajar.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan media pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari selama peneliti melakukan penelitian, peserta didik semangat dalam proses pembelajaran karena guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai, sehingga peserta didik termotivasi dan lebih aktif serta adanya interaksi antara guru dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Karena dalam pembelajaran membuat peserta didik merasa jenuh sudah berubah menjadi pembelajaran yang menyenangkan karena dilengkapi dengan media pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran di SMPN 3 Painan siswa berpendapat bahwa guru dalam menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik yang sudah disediakan oleh sekolah maupun atas kreativitas guru itu sendiri, hal tersebut menunjukkan bahwa guru tersebut telah memiliki kompetensi yang sesuai yang harus dimiliki sebagai seorang guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, untuk meningkatkan profesional guru, hendaknya diberikan pelatihan-pelatihan mengenai penggunaan media pembelajaran, dan agar lebih memberikan fasilitas berupa media karena dengan begitu peserta didik lebih termotivasi dan memahami tentang materi.
2. Agar guru lebih kreatif lagi dalam penyajian media dalam pembelajaran sebaiknya peserta didik lebih semangat dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah.

## **REFERENSI**

- Asnawir Usman Basyiruddin, Media Pembelajaran, Cet. I; Jakrta: Ciputat Pers, 2002
- Arsyad, Azhar . Media Pengajaran, Cet, II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- Azhari Akyas, Psikologi Umum Dan Perkembangan, Cet. I; Jakarta: PT Mizan Publika, 2004
- S. Syamsu, Strategi Pembelajaran, Cet. Ed I.; Palopo: LPK-STAIN Palopo.
- S. Arief Dkk, Media Pendidikan, Cet.XVI; Depok: Rajawali Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Usman, Basyiruddin M Asnawir. Media Pembelajaran, Cet.I; Jakarta: Ciputat, 2020
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta.Bandung.